

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan untuk meneliti *subjective well-being* pada *roleplayer* dalam media sosial *twitter* adalah penelitian kualitatif serta pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang mendasar pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Creswell dalam Arkandito, Maryani, Rahmawan, & Wirakusumah, 2016). Menurut Richie (dalam Arkandito, Maryani, Rahmawan, & Wirakusumah, 2016) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Studi kasus menurut Yin (dalam Prihatsanti, Suryanto, & Hendriani, 2018) merupakan proses dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, dimana antara fenomena dan konteks yang terjadi tidak dapat dipisahkan. Hartley mengatakan bahwa studi kasus dapat digunakan dalam beberapa konteks, salah satunya adalah mengeksplorasi fenomena yang 'aneh' atau ekstrim.

3.2. Tema yang Diungkap

Tema yang diungkap dalam penelitian ini adalah aspek *subjective well-being* pada *roleplayer* dalam media sosial *twitter*. Tema berupa penilaian aspek afektif dan aspek kognitif dalam keseluruhan hidupnya.

Penilaian aspek kognitif berupa evaluasi pada kepuasan hidup seseorang secara menyeluruh dan pada domain tertentu (kesehatan fisik dan mental, pekerjaan, rekreasi, hubungan sosial, dan keluarga).

Penilaian aspek afektif berupa respon emosi yang ditunjukkan dengan afek positif yang merupakan respon positif seseorang terhadap peristiwa bahwa hidup sesuai dengan apa yang diinginkan (*joviality, self-assurance, attentiveness*) dan afek negatif yang merupakan respon negatif seseorang terhadap peristiwa yang dialaminya (*fear, hostility, guilty, sadness*).

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang aktif bermain *roleplay* Korea dalam media sosial *twitter* pada masa dewasa awal. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju, dimana adanya kesamaan kasus, sifat serta karakternya dan pengambilan subjek kedua, ketiga didasarkan informasi dari subjek pertama.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah pembicaraan yang dilakukan dengan adanya tujuan dan mempersiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu (Rachmawati, 2007). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur,

dimana tidak terpaku pada pedoman wawancara dan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dari jawaban setiap individu. Pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Identitas diri subjek

- Nama
- Usia
- Pendidikan
- Asal

b. Latar belakang subjek

- Kegiatan sehari-hari
- Relasi dengan keluarga atau saudara dan teman
- Alasan menjadi *roleplayer*

c. Aspek *subjective well-being*

1. Aspek afektif

- Manfaat menjadi *roleplayer*
- Perasaan menjadi *roleplayer*
- Suka duka menjadi *roleplayer*
- Pengalaman yang mengesankan / kurang menyenangkan ketika menjadi *roleplayer*
- Optimis dalam meraih sesuatu
- Bangga terhadap dirinya
- Cara mengatasi perasaan negatif

2. Kepuasan hidup

- Dalam banyak hal kehidupan dekat dengan cita-cita
- Seberapa puas terhadap kehidupan
- Mendapatkan hal-hal penting yang diinginkan dalam hidup
- Prioritas dalam kehidupan
- Nyaman dengan diri sendiri (fisik, mental, pekerjaan, relasi, keluarga)

d. Faktor-faktor *subjective well-being*

- Ekstraversi: Kelemahan dan kelebihan diri subjek, tipe seperti apa dirinya
- Kontrol diri: Dapat mengambil keputusan dan menerima konsekuensi
- Harga diri positif: Dapat mengendalikan amarah dan mengungkapkan perasaan, mandiri, bertanggung jawab, bangga akan prestasinya
- Relasi sosial: Relasi dengan orang lain, keluarga, teman
- Arti dan tujuan hidup: Kegiatan beribadah (religiusitas)

2. Observasi

Observasi adalah proses kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis dengan melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non sistematis dan dilakukan bersamaan saat dilakukannya wawancara (Hadi dalam Hasanah, 2016). Observasi

non sistematis yaitu observasi yang dilakukan tidak menggunakan struktur terlebih dahulu dan dapat menangkap apa saja (Baskoro dalam Hasanah, 2016).

3.5. Keterandalan Data

Ada beberapa teknik keterandalan data dalam pendekatan kualitatif yaitu, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota (Moleong, 2017). Keterandalan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan terkait dengan *subjective well-being* pada *roleplayer* dalam media sosial *twitter*.

2. Triangulasi

Pemeriksaan data dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Patton dalam Moleong, 2017).

3. Pengecekan sejawat

Hasil penelitian sementara yang diperoleh didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Diskusi dapat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menguji hipotesis yang muncul. Teman diskusi sebaiknya memiliki pengetahuan yang sama mengenai apa yang sedang diteliti.

3.6. Analisis

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2017) adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Ada beberapa tahapan analisis data, yaitu (Miles dan Huberman dalam Moleong, 2017):

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

2. Reduksi data

Merangkum data yang telah diperoleh terutama memilih hal-hal pokok dan yang penting.

3. Penyajian data

Sekumpulan informasi yang disusun dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi merupakan usaha untuk mencari, menguji, dan mengecek kembali data. Kesimpulan berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih tidak jelas dan setelah diteliti menjadi jelas

